

Implementasi Kebijakan Pendidikan dalam Pengelolaan SDM dan Sarana Prasarana di SMP Plus Ma'arif NU Parigi

Sobirin¹, dan Fauzan Dhiaulhaq²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al-Farabi Pangandaran
1;sob.sobirin@gmail.com

² Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al-Farabi Pangandaran
2;fauzandhia@stitnualfarabi.ac.id

Abstract :

Excellent :
Journal Of Islamic Studies

Vol 2 No 2, November 2025

Hal : 233-240

Received: 02 Juny 2025
Accepted: 15 Oktober 2025
Published: 30 November 2025

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

This study aims to analyze the implementation of educational policies in the management of human resources (HR) and infrastructure at SMP Plus Ma'arif NU Parigi, particularly in the application of the Merdeka Curriculum. This research employs a qualitative method with a case study approach, where data were collected through observations and interviews with the school principal and several teachers in February 2025. The findings indicate that the school implements various strategies to guide teachers in understanding and applying the Merdeka Curriculum, including regular training and the utilization of the Merdeka Mengajar Platform (PMM). Optimization of infrastructure, such as computer laboratories, libraries, and internet networks, is also a key focus to support digital-based learning. Additionally, the school uses the results of the National Assessment as a basis for developing work programs to improve educational quality. As a boarding school, SMP Plus Ma'arif NU Parigi also integrates character education based on pesantren values to strengthen students' moral foundations. Overall, the implemented policies and strategies effectively enhance the quality of learning and the character development of students.

Keywords : Human Resource, Merdeka Curriculum, & Character Education.

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan pendidikan dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan sarana prasarana di SMP Plus Ma'arif NU Parigi, khususnya dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan kepala sekolah serta beberapa guru pada Februari 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah menerapkan berbagai strategi untuk membimbing guru dalam memahami dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, termasuk bimbingan rutin dan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Optimalisasi sarana prasarana, seperti laboratorium komputer, perpustakaan, dan jaringan internet, juga menjadi fokus utama untuk mendukung pembelajaran berbasis digital. Selain itu, sekolah menggunakan hasil Asesmen Nasional sebagai dasar

penyusunan program kerja untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai sekolah berbasis boarding school, SMP Plus Ma'arif NU Parigi juga mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis pesantren guna memperkuat nilai-nilai moral siswa. Secara keseluruhan, kebijakan dan strategi yang diterapkan menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta pembentukan karakter peserta didik.

Kata kunci : *Sumber Daya Manusia, Kurikulum Merdeka, & Pendidikan Karakter.*

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing. Dalam konteks ini, kebijakan pendidikan harus mampu mengakomodasi berbagai aspek, termasuk pengelolaan SDM dan sarana prasarana pendidikan, guna menciptakan sistem pembelajaran yang efektif dan inovatif (Lembong et al., 2003). Pengelolaan SDM di sekolah, khususnya guru, menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dan mediator yang membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi mereka (Lumuan et al., 2023). Lebih lanjut, dalam QS. Al-Baqarah (2): 30 menyatakan bahwa manusia diciptakan sebagai khalifah di muka bumi, yang menuntut adanya pengembangan kompetensi, perencanaan, dan tanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya.

Ayat ini menjadi dasar filosofis bahwa pengelolaan SDM dalam pendidikan harus bertujuan membentuk individu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan integritas untuk menjalankan amanah kekhilafahan. Oleh karena itu, sekolah perlu memiliki kebijakan strategis dalam membimbing para guru agar mampu menyusun dan mengimplementasikan program pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kurikulum.

Saat ini, SMP Plus Ma'arif NU Parigi menerapkan Kurikulum Merdeka, yang berfokus pada pembelajaran berbasis siswa serta penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum ini menuntut peran guru yang lebih adaptif dalam mengelola pembelajaran serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Sutanto, 2024). Untuk itu, sekolah melakukan berbagai upaya, seperti pembinaan rutin bagi guru, peningkatan kompetensi melalui platform *Platform Merdeka Mengajar* (PMM), serta optimalisasi sarana prasarana yang ada, seperti laboratorium komputer dan perpustakaan. Langkah-langkah ini sejalan dengan penelitian yang menekankan bahwa

peningkatan kapasitas guru dan pemanfaatan fasilitas sekolah dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Sulispala et al., 2025).

Selain pengelolaan SDM, pengelolaan sarana prasarana menjadi aspek krusial dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Sekolah yang memiliki infrastruktur yang memadai cenderung lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan (Triarsuci et al., 2024). Di SMP Plus Ma'arif NU Parigi, kebijakan terkait sarana prasarana diarahkan pada pengembangan akses digital melalui peningkatan jaringan internet dan penggunaan perangkat teknologi dalam pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi dalam pendidikan dapat meningkatkan aksesibilitas sumber belajar serta efektivitas pengajaran, terutama dalam implementasi Kurikulum Merdeka (Said, 2023).

Dalam konteks kebijakan pendidikan, sekolah juga menyusun program kerja jangka pendek dan jangka panjang berbasis rapor pendidikan, yang didasarkan pada hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Kebijakan berbasis data ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan mengidentifikasi kelemahan dan menyusun strategi perbaikannya (Fitria et al., 2019). Selain itu, sebagai sekolah berbasis boarding school, SMP Plus Ma'arif NU Parigi juga menerapkan kebijakan penguatan karakter melalui sinergi dengan pendidikan pesantren. Studi yang dilakukan oleh Muharram (2024) menyebutkan bahwa pendidikan karakter yang terintegrasi dengan pendidikan berbasis keagamaan dapat memperkuat nilai-nilai moral dan etika siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan pendidikan dalam pengelolaan SDM dan sarana prasarana di SMP Plus Ma'arif NU Parigi. Studi ini akan mengkaji bagaimana strategi sekolah dalam membimbing guru, mengoptimalkan sarana prasarana, serta menyusun program kerja berbasis kebijakan pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Bahan dan Metode

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati (Suwendra, 2018). Observasi dilakukan secara langsung

pada bulan Februari 2025, sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari Kepala Sekolah dan beberapa guru di SMP Plus Ma'arif NU Parigi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1). Observasi, yaitu proses pengumpulan data dengan menggunakan alat indera yang perlu direkam dan dicatat secara sistematis (Yus, 2011). 2). Wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu (Zuldafril, 2012).

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMP Plus Ma'arif NU Parigi, ditemukan bahwa sekolah menerapkan berbagai strategi dalam mendidik dan membimbing guru dalam menyusun program pengajaran. Salah satu fokus utama yang diterapkan adalah penggunaan Kurikulum Merdeka, yang menuntut guru untuk tidak hanya menjadi penyampai materi, tetapi juga berperan sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah secara aktif membimbing para guru untuk memahami konsep-konsep dalam kurikulum ini, terutama dalam menanamkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang menjadi bagian penting dalam pengembangan karakter siswa.

Selain itu, sekolah juga menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan pemanfaatan sarana prasarana. Melalui pertemuan rutin setiap dua minggu sekali, para guru diberikan kesempatan untuk memperdalam pemahaman terhadap materi pembelajaran yang tersedia dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) serta aplikasi GTK yang telah diperbarui. Pemanfaatan fasilitas sekolah, seperti laboratorium komputer, laboratorium IPA, dan perpustakaan, juga menjadi bagian dari strategi peningkatan kualitas pembelajaran. Untuk menunjang efektivitas pembelajaran berbasis digital, sekolah bahkan mengupayakan pengadaan jaringan internet yang lebih baik serta memanfaatkan bantuan teknologi dari pemerintah, seperti notebook, sebagai alat bantu dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

Dalam penyusunan program kerja jangka pendek maupun jangka panjang, sekolah menggunakan hasil Asesmen Nasional sebagai acuan utama dalam menentukan kebijakan pendidikan. Hasil asesmen tahun ini menunjukkan adanya peningkatan dalam literasi dan numerasi, yang mengindikasikan bahwa program kerja yang telah diterapkan

telah berjalan sesuai dengan target yang diharapkan. Selain itu, sekolah juga menyadari bahwa pembentukan karakter siswa memerlukan pendekatan yang komprehensif. Sebagai sekolah yang juga berbasis boarding school, SMP Plus Ma'arif NU Parigi bekerja sama dengan pondok pesantren dalam memberikan pendidikan karakter yang lebih mendalam bagi siswa.

Sejalan dengan hal tersebut, dijelaskan dalam QS. An-Nahl (16): 90 menegaskan pentingnya keadilan (al-adl), kebaikan (al-ihsan), dan menunaikan amanah, yang menjadi landasan pendidikan karakter dalam Kurikulum Merdeka.

Integrasi nilai-nilai pesantren di SMP Plus Maarif NU Parigi, seperti disiplin dan tanggung jawab melalui kebiasaan apel pagi dan senam, merupakan perwujudan dari prinsip al-ihsan dalam konteks pendidikan. Selain itu, QS. Luqman (31): 13 mengajarkan pentingnya tauhid dan ketaatan kepada orang tua, yang relevan dengan upaya sekolah dalam memperkuat nilai moral siswa melalui pendidikan berbasis pesantren.

Untuk memastikan peningkatan kinerja guru serta memotivasi siswa dalam proses belajar, sekolah menjalin koordinasi dengan Dinas Pendidikan serta pengawas pembina guna mendapatkan arahan dalam pengembangan tenaga pendidik. Pendekatan pembelajaran pun tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga di luar ruangan melalui metode outdoor learning, yang bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual. Sekolah juga menerapkan kebiasaan-kebiasaan positif, seperti apel pagi dan senam sebelum pembelajaran dimulai, guna menanamkan nilai kedisiplinan serta meningkatkan semangat belajar siswa. Dengan berbagai langkah ini, sekolah berupaya menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, kondusif, dan berorientasi pada pengembangan karakter serta kompetensi siswa.

3.1. Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pengajaran

SMP Plus Ma'arif NU Parigi telah mengadopsi Kurikulum Merdeka sebagai sistem pendidikan utama untuk kelas 7, 8, dan 9. Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana guru lebih berperan sebagai fasilitator dan pendamping dalam proses belajar. Untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh terhadap kurikulum ini, para guru mendapatkan bimbingan dan arahan dari sekolah. Fokus utama

pembelajaran bukan hanya pada penyampaian materi akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

3.2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana

Dalam upaya meningkatkan kualitas tenaga pendidik, sekolah mengadakan pertemuan rutin setiap dua minggu sekali. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap materi yang tersedia di PMM serta aplikasi GTK. Selain itu, sekolah juga memberikan perhatian khusus terhadap pemanfaatan sarana prasarana dalam proses pembelajaran. Laboratorium komputer, laboratorium IPA, dan perpustakaan digunakan sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensi akademik mereka. Upaya lain yang dilakukan adalah peningkatan akses internet di sekolah serta pemanfaatan bantuan teknologi dari pemerintah untuk menunjang pembelajaran berbasis digital.

3.3. Penyusunan Program Kerja Berbasis Asesmen Nasional

SMP Plus Ma'arif NU Parigi menggunakan hasil Asesmen Nasional sebagai dasar dalam menyusun kebijakan pendidikan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil asesmen tersebut digunakan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam literasi dan numerasi. Tahun ini, hasil asesmen menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, yang menjadi indikasi bahwa strategi pendidikan yang diterapkan telah berjalan dengan efektif.

3.4. Strategi Meningkatkan Kinerja Guru dan Motivasi Siswa

Untuk memastikan bahwa kualitas tenaga pengajar terus meningkat, sekolah menjalin kerja sama dengan Dinas Pendidikan serta pengawas pembina guna memperoleh bimbingan dan arahan yang lebih optimal. Selain itu, metode pembelajaran di SMP Plus Ma'arif NU Parigi tidak hanya terbatas di dalam kelas, tetapi juga dilakukan di luar ruangan melalui outdoor learning. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan kontekstual bagi siswa. Sekolah juga menerapkan kebiasaan-kebiasaan positif, seperti apel pagi dan senam sebelum pembelajaran dimulai, guna meningkatkan kedisiplinan serta semangat belajar siswa.

Melalui berbagai kebijakan dan strategi yang diterapkan, SMP Plus Ma'arif NU Parigi terus berupaya menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa agar mereka dapat berkembang menjadi generasi yang unggul di masa depan.

4. Kesimpulan

Implementasi kebijakan pendidikan di SMP Plus Ma'arif NU Parigi menitikberatkan pada pengelolaan sumber daya manusia dan sarana prasarana guna menciptakan sistem pembelajaran yang inovatif dan efektif. Sekolah mengadopsi Kurikulum Merdeka yang mendorong peran guru sebagai fasilitator, didukung oleh bimbingan rutin serta pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Selain itu, optimalisasi sarana prasarana, seperti laboratorium komputer, perpustakaan, dan peningkatan akses internet, menjadi strategi utama dalam menunjang pembelajaran berbasis digital. Penyusunan program kerja berbasis Asesmen Nasional memungkinkan sekolah untuk mengidentifikasi kelemahan serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang efektif. Sebagai sekolah berbasis boarding school, SMP Plus Ma'arif NU Parigi juga mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pendidikan pesantren untuk memperkuat nilai-nilai moral siswa. Dengan berbagai kebijakan tersebut, sekolah berupaya menciptakan lingkungan belajar.

5. Referensi

- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1).
- Lembong, J. M., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Implementasi merdeka belajar sebagai transformasi kebijakan pendidikan. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 765-777.
- Lumuan, L. S. I., Wantu, A., & Hamim, U. (2023). Peran guru PPKn dalam mengembangkan kecerdasan moral peserta didik di SMP Negeri 1 Banggai Tengah Kabupaten Banggai Laut. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 210-221.
- Muharram, M. (2024). Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Karakter Untuk Membangun Generasi Berakhhlak Mulia. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 15559-15567.
- Said, S. (2023). Peran teknologi digital sebagai media pembelajaran di era abad 21. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(2), 194-202.

Sobirin. (2019). *KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH: Upaya Meningkatkan Kinerja Guru. Kosa Kata Kita.*

Sulispala, N. S., Jannah, M. H., Putra, M. J. A., & Sari, M. Y. (2025). Peran Guru dalam Mengintegarsi Teknologi pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 10(1), 22-31.

Sutanto, S. (2024). Transformasi Pendidikan di Sekolah Dasar: Peran Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Indonesia. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 69-76.

Suwendra, W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Nilacakra

Triarsuci, D., Al-Qodri, H. T., Rayhan, S. A., & Marini, A. (2024). Manajemen sumber daya manusia dalam pengelolaan infrastruktur Sekolah Dasar: Tantangan dan solusi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 15-15.

Yus, A. (2011). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Kencana

Zuldafril. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Yuma Pustaka.